E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 5984-6001
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): *Literature Review*

Azwar[1], Daffa Khosy Pratama[2], Rafi Fatahul Azki[3], Titin Wahyuni Lubis[4]

[1,2,3,4] Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

email: myazwar01@gmail.com, daffakhosy@gmail.com, rafifatahulazki@gmail.com, wahyunipsp21@gmail.com,

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang tidak hanya berfungsi sebagai perlindungan pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menjaga produktivitas, motivasi, serta keberlanjutan organisasi. Dalam era kerja modern yang penuh dengan kompleksitas dan dinamika, K3 tidak lagi dipandang sekadar sebagai kewajiban administratif atau pemenuhan regulasi, melainkan sebagai bagian integral dari kebijakan MSDM yang berorientasi pada kesejahteraan pekerja dan keberlangsungan perusahaan. Artikel ini bertujuan mengkaji peran MSDM dalam penerapan K3 melalui metode *literature review* dengan menelaah berbagai penelitian yang membahas risiko kerja, budaya K3, pelatihan, pengetahuan, ergonomi, sistem manajemen K3, dan kaitannya dengan kinerja karyawan. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan K3 sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen, konsistensi kebijakan, kualitas pelatihan, penggunaan alat pelindung diri, efektivitas pengawasan, partisipasi aktif karyawan, serta perbaikan berkelanjutan terhadap lingkungan kerja

Kata Kunci: manajemen sumber daya manusia, keselamatan dan kesehatan kerja, budaya K3, kinerja, *literature review*

Abstrack

Occupational safety and health (OSH) is a fundamental aspect of human resource management (HRM) that not only serves to protect workers from the risk of accidents and work-related diseases but also functions as an important strategy for maintaining productivity, motivation, and organizational sustainability. In the modern work era, characterized by complexity and dynamism, OSH is no longer viewed merely as an administrative obligation or regulatory compliance, but as an integral part of HRM policies oriented toward worker welfare and company sustainability. This

article aims to examine the role of HRM in OSH implementation through a literature review method by reviewing various studies discussing work risks, OSH culture, training, knowledge, ergonomics, OSH management systems, and their relationship to employee performance. The study results indicate that the effectiveness of OSH implementation is strongly influenced by management commitment, policy consistency, training quality, the use of personal protective equipment, supervision effectiveness, active employee participation, and continuous improvement of the work environment.

Keywords: *human resource management, occupational safety and health, OSH culture, performance, literature review*

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada aspek pengadaan, pengembangan, dan penilaian karyawan, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin keselamatan serta kesehatan mereka sebagai bagian dari strategi keberlanjutan organisasi. Lingkungan kerja yang tidak aman dapat menimbulkan berbagai konsekuensi serius, mulai dari kecelakaan fisik, gangguan kesehatan jangka pendek maupun kronis, kelelahan yang berlebihan, hingga penurunan motivasi dan produktivitas yang pada akhirnya merugikan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus ditempatkan sebagai bagian strategis dari kebijakan MSDM, bukan sekadar pelengkap administratif.

Berdasarkan kajian literatur, potensi bahaya di tempat kerja dapat muncul dari beragam sumber, seperti penggunaan mesin yang berisiko, paparan panas berlebih, posisi kerja yang tidak ergonomis, kondisi lingkungan yang kurang mendukung, minimnya penggunaan alat pelindung diri (APD), serta perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja. Kajian ini menyatukan temuan-temuan penelitian tersebut untuk menegaskan bahwa peran MSDM sangat krusial dalam membangun sistem K3 yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Hal ini mencakup penyusunan kebijakan yang jelas, komitmen manajemen yang konsisten, pelatihan berkesinambungan, pengawasan yang efektif, serta keterlibatan aktif karyawan dalam menciptakan budaya kerja yang

aman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan yang sistematis dan terarah. Sumber kajian berasal dari 15 entri penelitian yang dihimpun melalui template kelompok, mencakup berbagai sektor seperti produksi tahu, industri manufaktur, konstruksi, pengelasan, serta organisasi lainnya yang memiliki karakteristik risiko kerja berbeda. Setiap penelitian dianalisis dengan menelusuri identitas penulis dan tahun publikasi, judul penelitian, metode yang digunakan, variabel yang diteliti, serta temuan utama yang dihasilkan. Proses analisis ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi isi penelitian secara individual, tetapi juga untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan yang dapat memperkaya pemahaman tentang penerapan K3 dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Setelah seluruh data dikaji, hasil penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema besar yang relevan, yaitu komitmen manajemen, budaya K3, pengetahuan dan pelatihan, identifikasi risiko, ergonomi, serta kinerja karyawan. Pengelompokan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana MSDM berperan dalam membangun sistem K3 yang terencana, berkelanjutan, dan mampu menjawab tantangan di berbagai sektor industri. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya menyajikan rangkuman hasil penelitian terdahulu, tetapi juga memberikan kerangka konseptual yang dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik K3 yang lebih efektif di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian memperlihatkan bahwa K3 memiliki hubungan dengan fungsi-fungsi MSDM. Aprilia *et al.* (2023) menjelaskan bahwa K3 merupakan investasi strategis yang mendukung keselamatan, kesehatan, produktivitas, motivasi, loyalitas, dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, K3 perlu diintegrasikan ke dalam perencanaan kerja, pelatihan, pengawasan, evaluasi, dan pengembangan karyawan.

Komitmen manajemen menjadi faktor penting dalam pelaksanaan K3. Oginata *et*

al. (2026) menekankan pentingnya komitmen manajemen, partisipasi karyawan, dan perbaikan lingkungan kerja. Ariswa *et al.* (2020) juga menunjukkan perlunya perbaikan sistem manajemen K3 berdasarkan regulasi dan kondisi lapangan.

Budaya keselamatan dan pengetahuan pekerja berperan dalam membentuk perilaku aman. Nur Amalia *et al.* (2025) menemukan bahwa budaya K3 yang kuat berkaitan dengan rendahnya *unsafe action*. Sementara itu, Gede Purnawinadi dan Dikson Ludji menjelaskan bahwa pengetahuan K3 merupakan faktor predisposisi perilaku keselamatan, meskipun tetap membutuhkan dukungan manajemen dan budaya organisasi.

Identifikasi bahaya juga perlu dilakukan secara sistematis. Finarti *et al.* (2026) melalui metode *SWIFT* menemukan potensi risiko pada proses perebusan dan penggilingan dalam produksi tahu. Temuan ini dapat digunakan MSDM untuk menentukan kebutuhan pelatihan, APD, prosedur kerja, dan pengawasan khusus.

Aspek ergonomi tidak kalah penting. Ruth Helena Simbolon *et al.* (2026) menunjukkan bahwa analisis ergonomi dapat menjadi dasar penyusunan program kesehatan kerja melalui perbaikan postur, lingkungan, dan peralatan. Selain melindungi pekerja dari cedera, perbaikan tersebut berpotensi mendukung kesejahteraan dan produktivitas.

Penerapan K3 juga berkaitan dengan kinerja karyawan. Setiari (2026) menyatakan bahwa penerapan K3 yang lebih baik berhubungan dengan peningkatan produktivitas, kualitas, disiplin, dan loyalitas. Namun, kinerja tetap dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepemimpinan, kompetensi, beban kerja, fasilitas, dan motivasi.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian yang Dikaji

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
1	(Finarti *et al.*, 2026)	ANALISIS RISIKO KESELAMATAN	deskriptif kualitatif	risiko keselamatan	Penelitian ini menemukan

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
		DAN KESEHATAN KERJA PADA PROSES PEMBUATAN TAHU MENGGUNAKAN METODE *STRUCTURED WHAT IF TECHNIQUE* (*SWIFT*) DI PABRIK SUMBER SARI *Occupational Safety and Health Risk Analysis in the Tofu Production Process Using the Structured What If Technique (SWIFT) at Sumber Sari Factory*		dan kesehatan kerja (K3) yang muncul dalam proses produksi tahu. Fokusnya ada pada potensi bahaya yang dihadapi pekerja, seperti risiko fisik dari mesin, paparan panas saat perebusan, kemungkinan cedera karena ergonomi kerja, maupun faktor lingkungan seperti kebersihan dan ventilasi.	bahwa dalam proses pembuatan tahu terdapat sejumlah potensi bahaya yang bisa mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja. Misalnya, risiko fisik dari penggunaan mesin pemotong dan penggiling, paparan panas tinggi saat perebusan, serta bahaya ergonomi akibat posisi kerja yang kurang tepat

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
2	(Sukma Ayu Raganingtyas *et al.*, 2025a)	PENINJAUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP AKTIFITAS KERJA KARYAWAN DI BERBAGAI PERUSAHAAN SECARA KAJIAN SISTEMATIK	*Systematic Literature Review*	penelitian ini berfokus pada bagaimana kebijakan, pelatihan, penggunaan APD, kondisi lingkungan kerja, serta fasilitas K3 berpengaruh terhadap produktivitas, kepatuhan prosedur, kesehatan, motivasi, dan loyalitas karyawan.	menunjukkan bahwa penerapan K3 bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi investasi strategis yang meningkatkan keselamatan, kesehatan, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan, sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan.
3	(Sukma Ayu Raganingtyas *et al.*, 2025b)	Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap	*systematic review*	meninjau hubungan antara faktor penyebab kecelakaan kerja (variabel independen)	menegaskan bahwa kecelakaan kerja dapat dicegah melalui penerapan K3

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
		Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja		dengan strategi pencegahan kecelakaan kerja (variabel dependen) melalui kajian sistematik terhadap literatur yang relevan.	yang menyeluruh, meliputi kebijakan, pelatihan, APD, dan pengawasan. Penerapan K3 bukan hanya mengurangi risiko kecelakaan, tetapi juga meningkatkan kesehatan, motivasi, dan produktivitas karyawan.
4	(Nur Amalia *et al.*, 2025)	Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap *Unsafe Action* Pekerja di PT. Azima Rakan Jaya	Kuantitatif korelasional.	pengaruh budaya K3 (independen) terhadap perilaku tidak aman/*unsafe action* (dependen) di	menegaskan bahwa semakin kuat budaya K3 di perusahaan, semakin rendah tingkat *unsafe action*

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
				lingkungan kerja PT. Azima Rakan Jaya.	pekerja, sehingga keselamatan kerja lebih terjamin.
5	(Sukma Ayu Raganingtyas *et al.*, 2025b)	Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja	*systematic review*	meninjau hubungan antara faktor penyebab kecelakaan kerja (independen) dengan strategi pencegahan kecelakaan kerja (dependen) melalui kajian sistematis terhadap literatur yang relevan.	menegaskan bahwa kecelakaan kerja dapat dicegah melalui penerapan K3 yang menyeluruh. K3 bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi investasi strategis yang meningkatkan keselamatan, kesehatan, motivasi, dan produktivitas karyawan.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
6	(Ruth Helena Simbolon *et al.*, 2026)	Rancangan Program Kesehatan Kerja Berdasarkan Analisis Ergonomi pada Pekerja Pengelasan Di PT. XYZ	Kualitatif kuantitatif	hubungan antara faktor ergonomi (independen) dengan rancangan program kesehatan kerja (dependen), yang hasilnya berupa rekomendasi program kesehatan kerja berbasis analisis ergonomi di PT. XYZ.	bahwa analisis ergonomi menjadi dasar penting dalam merancang program kesehatan kerja. Dengan perbaikan postur, lingkungan, dan peralatan, perusahaan dapat menekan risiko cedera sekaligus meningkatkan kesejahteraan pekerja.
7	(Setiari, 2026)	PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA	kuantitatif eksplanatif	menilai pengaruh penerapan K3 (independen) terhadap kinerja	bahwa semakin baik penerapan K3 di perusahaan, semakin tinggi kinerja

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
		KARYAWAN PADA PT. YASPIS KEMILAU INDAH CIAMIS		karyawan (dependen) di PT. Yaspis Kemilau Indah Ciamis.	karyawan dalam hal produktivitas, kualitas, disiplin, dan loyalitas.
8	(Oginata *et al.*, 2026)	Implementasi Program Kesehatan Kerja di PT. X yang Bergerak pada Industri Manufaktur	Deskriptif kualitatif	hubungan antara implementasi program kesehatan kerja (independen) dengan kondisi kesehatan dan kinerja karyawan (dependen) di PT. X.	bahwa implementasi program kesehatan kerja di industri manufaktur sangat penting, tetapi efektivitasnya bergantung pada komitmen manajemen, partisipasi karyawan, serta perbaikan lingkungan kerja.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
9	(Ruth Helena Simbolon *et al.*, 2026)	Rancangan Program Kesehatan Kerja Berdasarkan Analisis Ergonomi pada Pekerja Pengelasan Di PT. XYZ	deskriptif studi kasus dengan analisis ergonomi	hubungan antara faktor ergonomi (independen) dengan rancangan program kesehatan kerja (dependen), yang hasilnya berupa rekomendasi program kesehatan kerja berbasis analisis ergonomi di PT. XYZ.	bahwa analisis ergonomi menjadi dasar penting dalam merancang program kesehatan kerja. Dengan perbaikan postur, lingkungan, dan peralatan, perusahaan dapat menekan risiko cedera sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pekerja.
10	(Sukma Ayu Raganingt	Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja	*systematic review*,	hubungan konseptual antara penyebab	kecelakaan kerja dapat dicegah melalui

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
	yas *et al.*, 2025c)	(K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja		kecelakaan kerja (independen) dengan strategi pencegahan kecelakaan kerja (dependen), berdasarkan literatur akademik yang relevan.	penerapan K3 yang komprehensif, dengan dukungan manajemen, budaya keselamatan, serta partisipasi aktif karyawan.
11	(Nur Amalia *et al.*, 2025)	Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap *Unsafe Action* Pekerja di PT. Azima Rakan Jaya	kuantitatif korelasional	penelitian ini menilai pengaruh budaya K3 (independen) terhadap *unsafe action* pekerja (dependen) di PT. Azima Rakan Jaya.	penelitian ini menegaskan bahwa budaya K3 yang kuat berperan langsung dalam menekan *unsafe action* pekerja. Komitmen manajemen, sosialisasi, dan

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
					partisipasi karyawan menjadi kunci keberhasilan
12	(Sukma Ayu Raganingtyas *et al.*, 2025a)	Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja	Kajian sistematik	meninjau hubungan konseptual antara penyebab kecelakaan kerja (independen) dengan strategi pencegahan kecelakaan kerja (dependen) berdasarkan literatur akademik yang relevan	menunjukkan bahwa kecelakaan kerja dapat dicegah melalui penerapan K3 yang komprehensif, dengan dukungan manajemen, budaya keselamatan, serta partisipasi aktif karyawan.
13	(Finarti *et al.*, 2026)	ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA	deskriptif kualitatif	menilai hubungan antara faktor risiko K3	menunjukkan bahwa proses pembuatan tahu memiliki

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
		PROSES PEMBUATAN TAHU MENGGUNAKAN METODE *STRUCTURED WHAT IF TECHNIQUE* (*SWIFT*) DI PABRIK SUMBER SARI *Occupational Safety and Health Risk Analysis in the Tofu Production Process Using the Structured What If Technique (SWIFT) at Sumber Sari Factory*		(independen) dengan tingkat risiko dan rekomendasi pengendalian (dependen) menggunakan metode *SWIFT*.	risiko K3 yang nyata, terutama pada perebusan dan penggilingan. Analisis *SWIFT* membantu mengidentifikasi skenario bahaya dan merumuskan strategi pengendalian yang lebih efektif.
14	(Ariswa *et al.*, 2020)	USULAN PERBAIKAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN	Kualitatif deskriptif.	kondisi aktual penerapan SMK3 (X) dan menghasilkan usulan	menemukan bahwa SMK3 di PT Karya Shakila Group masih memiliki

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
		KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI JALAN (Studi Kasus : PT Karya Shakila Group)		perbaikan (Y) yang relevan untuk perusahaan konstruksi jalan.	kelemahan signifikan, dan perlu dilakukan usulan perbaikan berbasis regulasi serta kondisi lapangan agar penerapan K3 lebih efektif.
15	(Gede Purnawinadi & Dikson Ludji, n.d.)	PENGETAHUAN SEBAGAI FAKTOR PREDISPOSISI PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA *KNOWLEDGE AS A PREDISPOSITION FACTOR OF WORK SAFETY AND HEALTH BEHAVIOR*	Kuantitatif korelasional.	pengaruh pengetahuan (X) terhadap perilaku K3 (Y), sehingga dapat diuji apakah pengetahuan berfungsi sebagai faktor predisposisi yang mendorong perilaku	bahwa pengetahuan K3 merupakan faktor predisposisi penting yang memengaruhi perilaku keselamatan kerja, namun perlu didukung oleh faktor manajemen dan budaya

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Temuan
				keselamatan kerja.	organisasi agar penerapan K3 lebih efektif.

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terbukti bukan sekadar aturan administratif yang harus dipenuhi perusahaan, melainkan bagian penting dari strategi manajemen sumber daya manusia (MSDM). Dari 15 penelitian yang ditelaah, terlihat jelas bahwa penerapan K3 berhubungan erat dengan perlindungan pekerja, peningkatan produktivitas, motivasi, dan keberlanjutan organisasi. Komitmen manajemen menjadi fondasi utama, karena tanpa dukungan kebijakan yang konsisten dan pengawasan yang efektif, program K3 sulit berjalan optimal. Budaya K3 yang kuat juga terbukti mampu menekan perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih terjamin. Selain itu, pengetahuan dan pelatihan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku aman, sementara identifikasi risiko secara sistematis membantu perusahaan mengenali titik-titik rawan kecelakaan dan menyiapkan langkah pengendalian yang tepat. Aspek ergonomi turut berperan dalam menjaga kesehatan fisik pekerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih nyaman dan produktif. Pada akhirnya, semua faktor ini bermuara pada peningkatan kinerja karyawan, baik dari segi produktivitas, kualitas, disiplin, maupun loyalitas.

Dengan demikian, K3 harus dipandang sebagai investasi strategis dalam MSDM. Ia bukan hanya melindungi pekerja dari bahaya, tetapi juga membangun budaya kerja yang sehat, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat daya saing organisasi. Integrasi K3 ke dalam kebijakan MSDM yang terencana dan berkelanjutan akan menjadikan perusahaan lebih tangguh menghadapi tantangan, sekaligus memastikan keberlangsungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ariswa, F., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). USULAN PERBAIKAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI JALAN (Studi Kasus : PT Karya Shakila Group). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 91–100. https://doi.org/10.24853/jisi.7.2.91-100

Finarti, *, Jusuf, H., Mahdang, P. A., Masyarakat, J. K., Olahraga, F., Kesehatan, D., Jurusan, F., & Masyarakat, K. (2026). ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROSES PEMBUATAN TAHU MENGGUNAKAN METODE STRUCTURED WHAT IF TECHNIQUE (SWIFT) DI PABRIK SUMBER SARI Occupational Safety and Health Risk Analysis in the Tofu Production Process Using the Structured What If Technique (SWIFT) at Sumber Sari Factory. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 6. https://doi.org/10.37887/jk3-uho

Gede Purnawinadi, I., & Dikson Ludji, D. (n.d.). PENGETAHUAN SEBAGAI FAKTOR PREDISPOSISI PERILAKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KNOWLEDGE AS A PREDISPOSITION FACTOR OF WORK SAFETY AND HEALTH BEHAVIOR.

Nur Amalia, Ivana Wardani, & Cut Saura Salmira. (2025). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Unsafe Action Pekerja di PT. Azima Rakan Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3140–3143. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2108

Oginata, F., Surya, G., Wijaya Agung, K., Linggi Pongmasangka, N., & Ketenagakerjaan, P. (2026). Implementasi Program Kesehatan Kerja di PT. X yang Bergerak pada Industri Manufaktur. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8, 185–191. https://bnj.akys.ac.id/BNJ

Ruth Helena Simbolon, F., Afidah Talin, H., Cahya Cantika Putri, M., Linggi Pongmasangka, N., & Studi D-IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Ketenagakerjan, P. (2026). Rancangan Program Kesehatan Kerja Berdasarkan Analisis Ergonomi pada Pekerja Pengelasan Di PT. XYZ. In *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)* (Vol. 4, Number 6).

Setiari, I. (2026). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. YASPIS KEMILAU INDAH CIAMIS. *Jurnal Media Teknologi*, 13(01).

Sukma Ayu Raganingtyas, Tanto Prima, & Mardiyah Mardiyah. (2025a). Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 150–164. https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5034

Sukma Ayu Raganingtyas, Tanto Prima, & Mardiyah Mardiyah. (2025b). Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 150–164. https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5034

Sukma Ayu Raganingtyas, Tanto Prima, & Mardiyah Mardiyah. (2025c). Pemahaman Konseptual Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Tinjauan Sistematis terhadap Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 150–164. https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5034